

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Simpulan

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai kesimpulan yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian yang menjadi jawaban dari rumusan-rumusan penelitian yang telah diajukan. Kemudian akan diperjelas juga mengenai implikasi yang berkaitan dengan apa yang telah ditemukan oleh peneliti, baik yang bersifat teoritis maupun praktis. Pada akhirnya kesimpulan dan saran yang dipaparkan oleh peneliti akan menjadi dasar untuk dijadikan rekomendasi bagi unsur para pembuat kebijakan, para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan, serta bagi para peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dalam Bab IV, dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani adaptif anak berkebutuhan khusus di di SLB Negeri Budi Utama, SLB B C Mekar Arum, SLB B Pancaran Kasih, SLB C Pancaran Kasih, SLB B C Sayange adalah sebagai berikut:

1. Guru pendidikan jasmani lebih mempertimbangkan peningkatan kemampuan aktivitas jasmani yang ditunjukkan oleh anak berkebutuhan khusus hanya 90 % sebagian besar. Pada penelitian ini tujuh orang guru penjas dari lima sekolah luar biasa di Kota Cirebon menyatakan menggunakan Perumusan tujuan pebelajaran yaitu 100%. Guru penjas dari lima sekolah luar biasa di kota cirebon menyatakan menggunakan. Dasar penyusunan tujuan pembelajaran 100%. Guru penjas dari lima sekolah luar biasa di Kota Cirebon menyatakan menggunakan. Indikator pencapaian tujuan pembelajaran 100%. Guru Penjas dari lima sekolah luar biasa di Kota Cirebon menyatakan menggunakan. Penyusunan program semester 100%. Guru Penjas dari lima sekolah luar biasa di Kota Cirebon menyatakan menggunakan. Perencanaan Materi pelajaran 85%. Guru Penjas dari lima sekolah luar biasa di Kota Cirebon menyatakan menggunakan. Perencanaan media 85%. Guru Penjas dari lima sekolah luar biasa di Kota Cirebon menyatakan menggunakan. Perencanaan metode 100%.

Guru Penjas dari lima sekolah luar biasa di Kota Cirebon menyatakan menggunakan Perencanaan evaluasi 100%.

2. Metode pembelajaran yang direncanakan sebelum dilaksanakannya pembelajaran adalah metode perintah. Metode belajar pendidikan jasmani adaptif yang sesuai untuk anak berkebutuhan khusus diantaranya metode tugas, metode perintah, metode penemuan dengan tuntutan dan metode pemecahan masalah. Guru pendidikan jasmani telah merencanakan sebelumnya kegiatan evaluasi yang akan dilakukan. Evaluasi berupa penilaian atas kemampuan siswa apakah sudah dapat memenuhi tujuan yang diharapkan atau belum. Jenis tes yang digunakan adalah tes perbuatan. Dalam pemilihan tes, guru pendidikan jasmani tidak terlalu mempertimbangkan kriteria dalam memilih tes yang terdiri dari penghematan, validitas, reliabilitas dan tujuan. Tes dilakukan agar dapat mengetahui kemajuan kemampuan anak tunagrahita berdasarkan tujuan yang telah dirancang. Jenis tes perbuatan adalah pilihan yang tepat untuk pengambilan nilai. Ada beberapa pertimbangan kriteria dalam guru memilih tes, diantaranya adalah penghematan, validitas, reliabilitas dan tujuan.

5.2. Implikasi

- 5.2.1. Mengacu pada hasil penelitian serta simpulann maka peneliti mengimplikasikan hal-hal sebagai berikut:
- 5.2.2. Diharapkan setiap Guru dapat merencanakan setiap program pembelajaran pendidikan jasmani adaptif disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik berkebutuhan khusus.
- 5.2.3. Penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi dalam pembelajran pendidikan jasmani adaptif

5.3. Rekomendasi

- 5.3.1. Mengacu pada hasil penelitian serta implikasi dilapangan maka peneliti merekomendasikan hal-hal sebagai berikut:
- 5.3.2. Lingkup penelitian ini masih berskala kecil yakni menggunakan sample Siswa sekolah luar biasa yang berada di kota Cirebon meliputi sekolah luar biasa di SLB Negeri Budi Utama, SLB B C Mekar Arum, SLB B Pancaran Kasih,

SLB C Pancaran Kasih, SLB B C Sayange Untuk penelitian selanjutnya peneliti merekomendasikan untuk mengambil sampel yang lebih luas atau lebih besar supaya hasil penelitian dapat di generalisasikan

5.3.3. Pada penelitian selanjutnya lebih mempertimbangkan kembali waktu penelitian agar lebih lama agar program latihan yang diberikan dapat bermanfaat.